

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN DI KECAMATAN
BALEENDAH**

Aditya Achmad Fathony
e-mail : aditya.fathony@gmail.com

Erlina Hermawati
e-mail : erlinahermawati46@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Implementation of Government Accounting Standards and the Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports of Village and Subdistrict Governments in Baleendah District. The respondents in this study consist of the Village Head/Guardian, Village Secretary/Sub-district Secretary, as well as Heads of Affairs and Heads of Sections in the Village and Sub-district Government in the Baleendah District. The sampling technique used is purposive sampling with a total of 37 respondents. The type of data used is primary data with data collection methods using a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS Version 20. The results of the study indicate that both partially and simultaneously, the variables of the application of Government Accounting Standards and the Utilization of Information Technology have a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports of Village and Sub-District Governments in the Baleendah District.

Keywords : *Government Accounting Standards, Quality of Financial Reports. Utilization of Information Technology.*

I. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah, termasuk pemerintah desa dan kelurahan, memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengelola keuangan publik secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam mewujudkan akuntabilitas publik serta menggambarkan sejauh mana pemerintah telah melaksanakan tanggung jawab pengelolaan keuangan secara tepat. Pada tingkat desa dan kelurahan, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana publik, tetapi juga menjadi dasar dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi pemerintah merupakan bagian penting dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Untuk memastikan kualitas laporan keuangan yang baik, pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN| Aditya Achamd Fathony dan Erlina
Hermawati**

Nomor 71 Tahun 2010. Penerapan SAP bertujuan agar laporan keuangan pemerintah disusun secara transparan, akurat, dan akuntabel. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala di tingkat desa dan kelurahan, seperti pencatatan yang belum sesuai standar, lemahnya pengendalian internal, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi.

Data opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Bandung tahun 2015-2022 menunjukkan peningkatan kualitas laporan keuangan dengan capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama tujuh tahun berturut-turut. Meskipun demikian, keberhasilan ini belum sepenuhnya menggambarkan kondisi di seluruh unit pemerintahan. Di tingkat desa dan kelurahan, masih dijumpai berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pelaporan, ketidaksesuaian dengan SAP, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan keuangan. Hasil wawancara dengan Kasubag Program dan Keuangan Kecamatan Baleendah juga menunjukkan bahwa aparat desa dan kelurahan masih kurang terampil dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga berpengaruh terhadap transparansi dan kepercayaan publik.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, penerapan SAP perlu diimbangi dengan pemanfaatan teknologi informasi keuangan, seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan desa secara sistematis, efisien, dan akuntabel. Namun, berdasarkan data dari Kecamatan Baleendah, pemanfaatan Siskeudes masih belum optimal. Banyak desa dan kelurahan masih menggunakan versi *offline* dan belum terintegrasi dengan *Cash Management System* (CMS), sehingga menghambat transparansi dan efektivitas pengawasan keuangan secara *real-time*. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung agar sistem keuangan digital dapat berjalan optimal.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Murwani dan Astuti (2023) menemukan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sektor publik. Sejalan dengan hal tersebut, Ayem dan Amahala (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. Selain itu, Rahmawati, dkk (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi turut berperan dalam mendukung akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya menguji SAP dan pemanfaatan teknologi informasi secara terpisah serta berfokus pada level pemerintah kabupaten/kota atau pengelolaan dana desa secara umum, sehingga penelitian yang mengkaji pengaruh penerapan SAP dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersamaan terhadap kualitas laporan keuangan pada tingkat pemerintahan desa dan kelurahan masih terbatas. Kesenjangan inilah yang mendasari perlunya penelitian ini dilakukan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan SAP dan teknologi informasi sangat bergantung pada kemampuan aparatur dalam memahami serta mengoperasikan sistem keuangan yang ada. Kecamatan Baleendah dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki variasi dalam penerapan SAP dan pemanfaatan teknologi informasi di antara desa dan kelurahannya. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di tingkat desa dan kelurahan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dan kelurahan.

II. II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut Syahrizal (2021:2), Standar Akuntansi Pemerintah merupakan seperangkat prinsip akuntansi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuannya adalah untuk menjamin agar laporan tersebut memenuhi kriteria akuntabilitas, transparansi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan Menurut Rahmat (2010:19), bahwa Standar Akuntansi Pemerintah merupakan sistem pelaporan, perhitungan, pengelompokkan, informasi, dan ringkasan yang bersifat kuantitatif mengenai keuangan. Sistem ini berfungsi untuk mengontrol seluruh transaksi yang berhubungan dengan kepentingan negara dan kepentingan masyarakat.

2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi

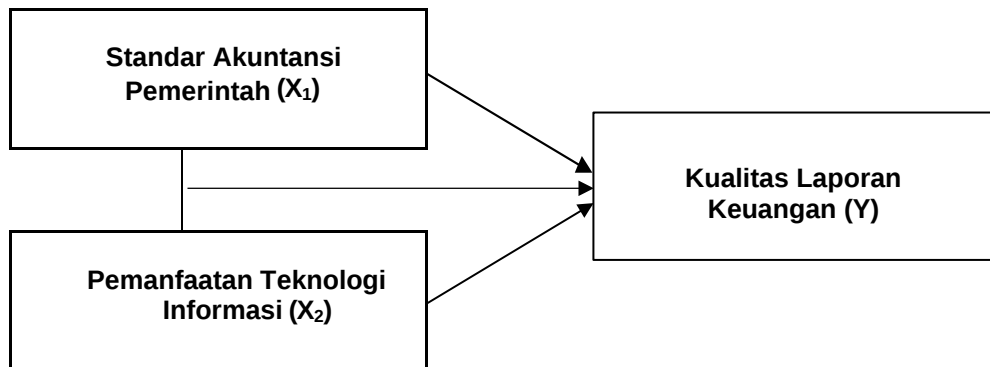
Menurut Ritho (2018:3), Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah sebagai suatu alat yang berkaitan dengan pengelolaan data agar menjadi informasi serta proses distribusi data informasi tersebut dalam batasan ruang dan waktu. Sementara itu, Jogiyanto (2010:17) teknologi informasi sebagai suatu alat yang berkaitan dengan pengelolaan data agar menjadi informasi serta proses distribusi data informasi tersebut dalam batasan ruang dan waktu.

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:22), laporan keuangan adalah hasil akhir dari serangkaian langkah pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Akuntan diharapkan dapat mengatur semua informasi akuntansi guna menghasilkan laporan keuangan, serta mampu menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang mereka buat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat digambarkan skema paradigma penelitian berikut ini:



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan di atas serta berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif secara parsial Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.
2. Terdapat pengaruh positif secara parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.
3. Terdapat pengaruh secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam kajian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif verifikatif serta metode kuantitatif, karena penelitian ini menyoroti situasi masalah yang terjadi saat penelitian berlangsung dan fokus pada data yang bersifat numerik (angka).

3.1.1 Populasi dan Sampel

3.1.1.1 Populasi

Menurut Menurut Sugiyono (2021:126), populasi diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi dalam studi ini meliputi semua aparatur desa dan kelurahan yang berjumlah 128 orang.

3.1.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2021:288), pengertian sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristiknya. Jika populasi besar dan tidak mungkin dipelajari seluruhnya, sampel dapat digunakan, dengan kesimpulan dari sampel berlaku untuk populasi asalkan sampel benar-benar representatif.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan peneliti dalam hal ini dengan menggunakan pendekatan purposive sampling. Menurut Sugiyono (2021:289) bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala desa dan lurah sebagai penanggung jawab utama.
2. Sekretaris desa dan sekretaris kelurahan sebagai koordinator.
3. Kepala urusan dan kepala seksi di desa dan kelurahan sebagai merencanakan penggunaan dan menyusun laporan keuangan

Berikut ini adalah rincian sampel yang diambil diantaranya:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Nama Desa	Kepala Desa/Lurah	Sekretaris Desa/Lurah	Ka ur	Kasi	Jumlah
1	Desa Rancamanyar	1	1	2	-	4
2	Desa Malakasari	1	1	2	-	4
3	Desa Bojongmalaka	1	1	2	-	4
4	Kelurahan Baleendah	1	1	-	3	5
5	Kelurahan Andir	1	1	-	3	5
6	Kelurahan Jelegong	1	1	-	3	5
7	Kelurahan Manggahang	1	1	-	3	5
8	Kelurahan Wargamekar	1	1	-	3	5
Total Sampel						37

Sumber: Hasil Observasi

Berdasarkan data diatas, maka sampel dalam penelitian ini yang dipilih sebanyak 37 orang responden.

3.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, menurut Sugiyono (2007:275) bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi ganda diterapkan ketika terdapat minimal dua variabel independen.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara penerapan standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 , X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dapat dihitung menggunakan rumus *product moment*.
- Koefisien Korelasi Parsial
Koefisien korelasi parsial antara variabel X_1 dengan Y apabila X_2 dibuat tetap, serta variabel X_2 dengan Y apabila X_1 dibuat tetap dapat dihitung menggunakan rumus korelasi parsial.
- Koefisien Korelasi Ganda
Koefisien korelasi ganda (simultan) antara X_1 dan X_2 terhadap Y .

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dapat dilihat pedoman tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN| Aditya Achamd Fathony dan Erlina
Hermawati**

Tabel 2
Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2007:231)

3. Analisis Deskriptif

Menurut Berdasarkan Sugiyono (2021:274), Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menelaah data dengan cara memaparkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sesuai kondisi sebenarnya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Metode analisis yang diterapkan oleh peneliti adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dan kualitas laporan keuangan (Y) dengan menghitung rata-rata dari masing-masing variabel seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

Rata-rata Skor	Penafsiran
4,21 - 5,00	Sangat baik
3,41 - 4,20	Baik
2,61 - 3,40	Cukup baik
1,81 - 2,60	Kurang baik
1,00 - 1,80	Sangat kurang baik

Sumber: Sugiyono (2021:274)

4. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber: Ghozali (2021:98)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, secara individu/parsial. Pengujian ini dilakukan dengan

membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk mencari nilai t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikansinya adalah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Statistika Untuk Penelitian, adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2020:60)

Keterangan:

r_p = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t_{hitung})

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Menurut Sugiyono, F_{hitung} dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono (2020:257)

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Setelah menghitung nilai F_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.341	5.969		.225	.824		
Standar Akuntansi Pemerintah (X ₁)	.326	.082	.500	3.991	.000	.999	1.001
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	.384	.100	.484	3.859	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan melalui SPSS di atas maka di dapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,341 + 0,326 X_1 + 0,384 X_2$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X₁ = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

X₂ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

Persamaan regresi di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka konstanta yang sebesar 1,341
Menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen, yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), dianggap tidak ada atau setara dengan nol, maka Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan berada pada angka 1,341.
2. Koefisien regresi untuk Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) tercatat sebesar 0,326. Nilai koefisien regresi (b₁) tersebut bersifat positif, yang menunjukkan adanya hubungan yang sejalan, berarti setiap peningkatan 1% (0,01) dalam nilai variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) akan berdampak pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,326.
3. Koefisien regresi untuk Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) mencatat angka sebesar 0,384. Hasil koefisien regresi (b₂) yang positif ini juga menunjukkan indikasi adanya hubungan searah; artinya, jika nilai variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) meningkat sebesar 1% (0,01), maka Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,384 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 5
Hasil Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Standar Akuntansi Pemerintah	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kualitas Laporan keuangan
Standar Akuntansi Pemerintah	Pearson Correlation	1	-,037	,482**
	Sig. (2-tailed)		,826	,003
	N	37	37	37
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	-,037	1	,465**
	Sig. (2-tailed)	,826		,004
	N	37	37	37
Kualitas Laporan keuangan	Pearson Correlation	,482**	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,004	
	N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Tabel 6
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.435	5.525578	1.640

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), Standar Akuntansi Pemerintah (X₁)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa:

- Korelasi Parsial antara Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hasil 0,565. Mengacu pada tabel klasifikasi korelasi, nilai ini juga berada dalam kategori 0,40-0,599 yang mengindikasikan adanya hubungan yang sedang. Dengan hasil positif ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik Pengendalian Internal Bahan Baku, maka disimpulkan bahwa setiap kenaikan Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan (Y).
- Korelasi Parsial antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan apabila Standar Akuntansi Pemerintah dibuat tetap sebesar 0,552. Berdasarkan tabel kriteria korelasi termasuk pada nilai korelasi antara 0,40-0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pemanfaatan Teknologi Informasi akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.
- Korelasi secara keseluruhan antara variabel X₁ dan X₂ terhadap Y menunjukkan hubungan positif. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara bersamaan menunjukkan arah yang sama, artinya artinya jika Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi naik, maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien. angka 0.683 berada di

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN | Aditya Achamd Fathony dan Erlina Hermawati

antara 0.60-0,799 yang berarti variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki hubungan yang sedang dengan Kualitas Laporan Keuangan.

4.1.3 Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Korelasi Secara Simultan (R square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.435	5.525578	1.640

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂), Standar Akuntansi Pemerintah (X₁)

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel diatas, diketahui R square sebesar 0,466. Nilai R square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD= 0,466 (46,6%). Artinya, Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Standar Akuntansi Pemerintah sebesar 46,6%.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji-t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.341	5.969		.225	.824
1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.326	.082	.500	3.991	.000
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.384	.100	.484	3.859	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

a. Pengaruh Secara Parsial Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk Standar Akuntansi Pemerintah (X₁) adalah 3.991, pada t_{tabel} dengan dk= 34 (n-3 = 37-3) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 1.690 (lihat tabel pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.991>1.690) pada $\alpha = 5\%$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh signifikan).

b. Pengaruh Secara Parsial Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Pada tabel di atas, nilai t_{hitung} untuk Pengendalian Internal (X₂) adalah 3.859, pada t_{tabel} dengan dk= 34 (n-3 = 37-3) dan taraf signifikansi 0.05 diperoleh 2.035 (lihat tabel pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.859>1.690) pada $\alpha = 5\%$ maka Ho ditolak dan Ha diterima (berpengaruh signifikan).

c. Pengaruh Secara Simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 9
Hasil Perhitungan Uji F X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	907.189	2	453.594	14.856	.000 ^b
	Residual	1038.088	34	30.532		
	Total	1945.277	36			

a. Dependent Variable: Efektivitas Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS versi 20

Dari tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 14.864 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 34 dan regresi 2 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3.28. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($14.864 > 3.28$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi bahwa Standar Akuntansi Pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murwani dan Astuti (2023) mengenai Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi bahwa

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN| Aditya Achamd Fathony dan Erlina
Hermawati**

Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpegaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Rasni Amahala pada tahun 2023, yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi bahwa Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,466 atau setara dengan 46,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 46,6%, sedangkan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tersebut termasuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang cukup berarti terhadap Kualitas Laporan Keuangan, meskipun masih ada variabel lain di luar model penelitian yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah dapat diambil simpulan sebagai berikut: Hasil analisis uji pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah. Dengan demikian, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah memberikan kontribusi yang positif yang dapat menentukan Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah, artinya semakin baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan desa dan Kelurahan, demikian pula sebaliknya.

Hasil analisis uji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah. Dengan demikian, Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan kontribusi yang positif yang dapat menentukan Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di

Kecamatan Baleendah, artinya semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi, maka akan semakin baik Kualitas Laporan Keuangan desa, demikian pula sebaliknya.

Dalam analisis simultan, variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang baik serta pemanfaatan teknologi informasi yang optimal memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada pemerintahan desa dan kelurahan.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah tergolong cukup baik, namun aspek pengelolaan keuangan melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan melalui pelatihan dan bimbingan teknis agar penyusunan laporan keuangan lebih akuntabel dan sesuai dengan ketentuan SAP.

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah masih menghadapi kendala pada keandalan sistem dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan fitur yang tersedia. Untuk itu, diperlukan perbaikan sistem, pelatihan pengguna, serta pembaruan perangkat keras dan perangkat lunak agar pemanfaatan teknologi informasi lebih optimal dan mendukung kelancaran administrasi serta kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Kecamatan Baleendah masih perlu ditingkatkan, terutama terkait kejujuran, transparansi, dan fungsinya sebagai dasar evaluasi. Disarankan agar pemerintah desa dan kelurahan meningkatkan evaluasi internal secara berkala dan melibatkan masyarakat dalam pengawasan untuk menjaga akuntabilitas serta meningkatkan kepercayaan publik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya dapat menggunakan variabel Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Laporan Keuangan serta mengembangkan variabel independen baru seperti Dana Desa, Kinerja Pengelola Keuangan Daerah, dan Pengendalian Internal yang berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan.

Memperbesar jumlah sampel dan melakukan metode survei serta wawancara secara mendalam untuk meningkatkan keseriusan dan kepedulian responden dalam menjawab pernyataan. Mengembangkan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Hidayat Syahrizal. 2021. Standar Akuntansi Pemerintah. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional.

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN| Aditya Achamd Fathony dan Erlina
Hermawati**

Jogiyanto. 2010. Sistem Teknologi Informasi, Pendekatan Integrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan Dan Pengelolaan. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Rachmat, 2010. Akuntansi Pemerintahan .Bandung: Pusakata Setia.

Rerung, Rintho Rante. 2018. E-Commerce: Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Yogyakarta: Deepublish.

Sadeli, Lili M. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi (Edisi 1) . Jakarta: Bumi Aksara.

Samryn. 2015. Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Keuangan Diperkaya Dengan Persepektif IFRS & Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal

Ayem, S., dan Amahala, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 90-102. <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i01.17228> (Diakses pada Hari Sabtu 02 Agustus 2025, Pukul 21.00)

Rahmawati, R., Heriana, T., Sari, M. D., Dewi, S., & Almas, N. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana desa: kompetensi aparatur, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1533-1542. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12881> (Diakses pada Hari Selasa 29 Juli 2025, Pukul 11.00)

Sri Murwani, Ani, dan Ratna Puji Astuti. 2023. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sektor Publik." *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23 (02): 1–12. <https://doi.org/10.29040/jap.v23i2.7126> (Diakses pada Hari Senin 11 Agustus 2025, Pukul 18.00)

Undang-Undang

Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah